



**SAMBUTAN
BUPATI WONOGIRI
PADA UPACARA BENDERA
PERINGATAN HARI ULANG TAHUN KE-76
KEMERDEKAAN REPUBLIK INDONESIA
SELASA, 17 AGUSTUS 2021**

*Assalamu'alaikum Wr.Wb.
Salam sejahtera bagi kita sekalian,
Oom swastiastu,
Nammo Buddhaya,
Salam Kebajikan*

Yang saya hormati segenap tamu undangan beserta seluruh peserta upacara yang saya banggakan;

Rasa syukur marilah senantiasa kita panjatkan kehadirat Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa, karena atas limpahan rahmat, taufik dan hidayah-Nya, kita bersama masih diberikan nikmat sehat dan nikmat sempat untuk dapat melaksanakan **Upacara Peringatan Hari Ulang Tahun Ke-76 Kemerdekaan Republik Indonesia.**

Peringatan Hari Kemerdekaan yang kita laksanakan ini, juga merupakan ungkapan rasa syukur seluruh Bangsa Indonesia, atas karunia kemerdekaan yang menjadi jembatan emas menuju kehidupan yang adil makmur dan sejahtera, yang menjadi cita-cita Negara Kesatuan Republik Indonesia. Begitu fundamentalnya kemerdekaan bagi suatu bangsa untuk tumbuh dan berkembang, menjadi bangsa yang mandiri dan berdaulat, mendorong para pendiri bangsa untuk merebut kemerdekaan itu sekuat tenaga, dengan pengorbanan yang tidak ternilai harganya.

Kita refleksikan kembali bagaimana pada saat merebut dan memperjuangkan kebebasan dalam wujud kemerdekaan tersebut, para pemimpin bangsa bersama seluruh rakyat Indonesia, bersatu padu melawan halangan dan rintangan yang ada. Buah yang manis dan ranum kemudian dirasakan rakyat yang membersamai perjuangan tersebut, dengan membaiknya kesejahteraan dan kemakmuran.

Segenap peserta upacara, dan seluruh warga masyarakat Kabupaten Wonogiri yang saya cintai dan banggakan,

Pasang surut dirasakan dalam 76 tahun perjalanan kehidupan berbangsa dan bernegara yang hari ini kita peringati bersama. Suka dan duka adalah dinamika yang menjadikan kita semua semakin kuat, sehingga mampu menghadapi setiap kesulitan dengan sikap kebersamaan yang berakar pada tata nilai dan karakter kebangsaan.

Pada situasi yang sedemikian aman dan damai tersebut, muncul situasi Pandemi Covid-19 yang melingkupi seluruh umat manusia dunia yang melukai rasa kemanusiaan, merenggut kebebasan dalam hidup yang kita rasakan sebagai hasil perjuangan para pendiri bangsa kita selama 76 tahun terakhir.

Pada titik ini, sikap bersatu dalam perjuangan mewujudkan tujuan bersama yang merupakan warisan dari para pendahulu kita tersebut, akan sangat relevan, untuk melawan pandemi Covid-19 saat sekarang ini.

Pemerintah dengan segala daya dan upaya termasuk meluncurkan regulasi yang dilaksanakan perangkat dan aparatur yang ada, berupaya menjauhkan seluruh masyarakat yang merupakan aset bangsa, agar terhindar dari dampak paparan virus Corona. Langkah pencegahan yang harus dilaksanakan sudah tersosialisasi melalui berbagai media.

Yang dibutuhkan saat ini adalah bagaimana membangun dan menumbuhkan kebersamaan dalam masyarakat untuk ikut berperan dalam satu barisan perjuangan melawan Pandemi Covid-19. Masyarakat dapat mengakses informasi yang dibutuhkan melalui sumber-sumber yang terpercaya, bukan sumber yang diragukan kebenarannya, atau informasi yang berdasarkan pendapat atau opini semata.

Pastikan bahwa setiap warga masyarakat sudah mendapatkan bentuk perlindungan melalui vaksinasi. Manakala terpapar Covid-19, percayakan pada langkah-langkah penanganan yang sudah diinformasikan.

Perangkat pemerintah dari tingkat Kabupaten, Kecamatan hingga di tingkat Desa/ Kelurahan sudah dibekali dengan langkah-langkah penanganan yang terpadu dan terkoordinir.

Ikhtiar inilah yang harus dilaksanakan dan untuk menggugah kembali jiwa dan karakter bangsa Indonesia sebagai bangsa pejuang yang bersedia bahu membahu dalam merebut kembali kebebasan yang dirampas karena merebaknya Covid-19.

Kita semua sudah merasakan lelah secara fisik dan mental, merasa terbelenggu yang menghalangi kebebasan dalam berkarya. Kita semua sudah lelah dengan rasa was-was yang menghalangi aktifitas ekonomi dan menjalankan usaha untuk kehidupan. Kita semua merindukan ibadah bersama-sama, merindukan anak-anak kembali belajar di sekolah, merindukan berolahraga dan berkompetisi, merindukan kemeriahan pentas seni dan budaya. Kita semua merindukan kemeriahan peringatan Hari Kemerdekaan setiap tanggal 17 Agustus.

Dengan ikhtiar kita bersama, dengan ketaatan kita bersama dalam menjalankan protokol kesehatan, dengan kepedulian untuk saling menjaga di antara warga masyarakat, muncul keyakinan bahwa pandemi ini akan segera berakhir. Sudah cukup kita merasakan kehilangan orang-orang yang kita sayangi, orang tua, saudara, juga sahabat yang harus pergi untuk selamanya.

Segenap peserta upacara, dan seluruh warga masyarakat Kabupaten Wonogiri yang saya cintai dan banggakan,

Dalam Peringatan Hari Ulang Tahun ke-76 Kemerdekaan Republik Indonesia Tahun 2021 kali ini, dengan semangat Indonesia Tangguh, Indonesia Tumbuh, mari kita bersama-sama merebut kembali kebebasan yang direnggut Pandemi Covid-19. Dengan semangat pantang menyerah, berjuang bersama dengan mengesampingkan ego sektoral, maka kebebasan tersebut akan menjadi milik kita kembali.

Kita semua adalah anak-anak bangsa yang mempunyai kewajiban sama, peran yang sama sesuai dengan kemampuan yang ada untuk membawa Indonesia tetap tangguh, Indonesia yang tetap tumbuh di waktu-waktu yang akan datang.

Dalam Peringatan Hari Ulang Tahun ke-76 Kemerdekaan Republik Indonesia, kita perkuat semangat Go Nyawiji Sesarengan mBangun Wonogiri, untuk mewujudkan masyarakat yang Maju, Mandiri dan Sejahtera.

DIRGAHAYU REPUBLIK INDONESIA...!!

*Sekian dan terima kasih.
Wassalamu`alaikum Wr. Wb.
Oom Shanti..Shanti.. Oom
Namo Buddhaya,*

BUPATI WONOGIRI
Cap dan Tandatangan

JOKO SUTOPO